

**PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA DAN BISNIS KELUARGA  
TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA ALUMNI  
UNIVERSITAS LAMPUNG GENERASI Z**

**(Skripsi)**

**Oleh  
MELANI OKTAVIANI  
NPM 2111011073**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2025**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH MOTIVASI WIRAUSAHA DAN BISNIS KELUARGA TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA ALUMNI UNIVERSITAS LAMPUNG GENERASI Z**

**Oleh  
Melani Oktaviani**

Wirausahawan merupakan individu yang memiliki jiwa kreatif dan inovatif tinggi dalam menciptakan peluang usaha. Motivasi kewirausahaan menjadi faktor penting yang mendorong seseorang untuk memulai dan menjalankan usaha, termasuk dalam konteks melanjutkan bisnis keluarga. Namun demikian, minat alumni Universitas Lampung untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Dari total 25.228 lulusan Tahun 2019–2023, hanya 1.732 alumni yang memilih berwirausaha, dan hanya 64 di antaranya yang melanjutkan bisnis keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kewirausahaan dan bisnis keluarga terhadap keputusan alumni Generasi Z Universitas Lampung untuk berwirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 325 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) motivasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha alumni, dan (2) bisnis keluarga juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan alumni untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan internal (seperti ambisi, kemandirian, dan realisasi diri) serta dukungan keluarga memainkan peran penting dalam keputusan berwirausaha alumni.

**Kata Kunci:** Motivasi Wirausaha, Bisnis Keluarga, Keputusan Berwirausaha

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL MOTIVATION AND FAMILY BUSINESS ON ALUMNI'S ENTREPRENEURIAL DECISIONS LAMPUNG UNIVERSITY GENERATION Z**

**By  
Melani Oktaviani**

*Entrepreneurs are individuals with high levels of creativity and innovation who are capable of identifying and creating business opportunities. Entrepreneurial motivation plays a crucial role in encouraging individuals to start and run a business, including continuing a family business. However, interest in entrepreneurship among alumni of the University of Lampung remains relatively low. Out of the 25,228 graduates from year 2019 to 2023, merely 1,732 chose to become entrepreneurs, and only 64 continued their family businesses.*

*This study aims to examine the influence of entrepreneurial motivation and family business on the entrepreneurial decisions of Generation Z alumni from the University of Lampung. The research employed a quantitative approach with a sample of 325 respondents selected through simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression and t-tests.*

*The results indicate that (1) entrepreneurial motivation has a positive and significant effect on alumni's entrepreneurial decisions, and (2) family business as well has a positive and significant influence. These findings suggest that both internal drive (such as ambition, independence, and self-fulfilment) and family support are key factors influencing alumni's decisions to pursue entrepreneurship.*

**Keywords:** *Entrepreneurial Motivation, Family Business, Entrepreneurial Decision*

Judul Skripsi

**: PENGARUH MOTIVASI WIRUSAHA  
DAN BISNIS KELUARGA TERHADAP  
KEPUTUSAN BERWIRUSAHA ALUMNI  
UNIVERSITAS LAMPUNG GENERASI Z**

Nama Mahasiswa

**: Melani Oktaviani**

Nomor Pokok Mahasiswa

**: 2111011073**

Jurusan

**: Manajemen**

Fakultas

**: Ekonomi dan Bisnis**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Dr. RR. Erlina, S.E., M.Si**  
**NIP 196208221987032002**

**2. Ketua Jurusan Manajemen**

**Dr. Ribhan, S.E., M.Si**  
**NIP. 19680708 200212 1 003**

## MENGESAHKAN

### 1. Tim Penguji

Ketua : Dr. RR. Erlina, S.E., M.Si

Sekretaris : Faila Shofa, S.E., MM

Penguji Utama : Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si

### 2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairohi, S.E., M.Si  
NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 2 Juli 2025

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : **Melani Oktaviani**  
Nomor Pokok Mahasiswa : **2111011073**  
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung Generasi Z**

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil karya saya sendiri, dan dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian dari orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan peneliti aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Juni 2025  
Yang membuat pernyataan,



**Melani Oktaviani**  
**NPM 2111011073**

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bandar Lampung, pada tanggal 2 Oktober 2003, sebagai anak kedua dari pasangan Bapak Muhammad Yani, S.E., M.PM. dan Ibu Melsi Farneli, S.E. Penulis memiliki satu kakak perempuan Melya Farani, S.I.Kom. Penulis menyelesaikan pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Tunas Bangsa pada tahun 2009, Sekolah Dasar Tunas Mekar Indonesia pada tahun 2015, Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Ar Raihan pada tahun 2018, dan Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ar Raihan pada tahun 2021.

Penulis menjadi mahasiswa Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2021. Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Periode I tahun 2024 di Desa Bengkulu Tengah, Kecamatan Gunung Labuhan, Kabupaten Way Kanan, Provinsi Lampung. Penulis telah mengikuti kegiatan magang mandiri di Kantor Wilayah Bea dan Cukai Sumatera Bagian Barat pada bulan September – Desember Tahun 2023, magang MBKM di *Bakrie Center Foundation* pada bulan Februari – Juni Tahun 2024, dan magang MBKM di PT Adi Sarana Armada Tbk (Assa Rent Lampung) pada bulan September – Desember Tahun 2024.

Selama menjadi mahasiswa penulis aktif mengikuti organisasi yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Manajemen, dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi AIESEC Universitas Lampung. Penulis menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Manajemen (S.M) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

## **MOTO**

*“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar, dan janganlah orang-orang yang tidak beriman itu membuatmu ragu.”*

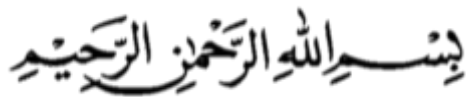
**(Q.S. Ar Rum: 60)**

*“Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya.”*

**(Q.S. At Talaq: 4)**



## **PERSEMBAHAN**



**Dengan segala ketulusan hati kupersembahkan karya Skripsi ini kepada:**

**Orangtuaku Tersayang,**

**Bapak Muhammad Yani dan Ibu Melsi Farneli**

Yang telah membesarkan, merawat, dan memberikan kasih sayang tak terhingga kepadaku. Terimakasih sudah selalu mendoakanku dan memberikan dukungan moral maupun materi kepadaku hingga aku dapat sampai ke tahap ini. Kasih sayang dan perjuangan kalian sungguh besar, terimakasih telah melahirkanku dan memberikan yang terbaik untuk kehidupanku.

**Kakak Perempuanku,**

**Melya Farani**

Yang selalu mendoakan, menghibur, dan mendukungku. Terimakasih sudah menjadi sosok kakak perempuan yang kuat di kehidupanku.

**Almamaterku Tercinta**

Universitas Lampung

## SANWACANA

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, yang telah melimpahkan nikmat, memberikan kekuatan, dan kemampuan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung Generasi Z”. Alhamdulillah berkat rahmat dan pertolongan Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Pada penulisan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik. Pada kesempatan kali ini, penulisan ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekoomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc., selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. RR Erlina, S.E., M.Si., selaku Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan, nasehat serta dorongan motivasi yang besar kepada penulis selama penyusunan skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dr. Keumala Hayati, S.E., M.Si selaku Pembahas I yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang memotivasi selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Yuningsih, S.E., M.M selaku Pembahas II yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang memotivasi selama penyusunan skripsi.
7. Ibu Faila Shofa, S.E., M.S.M selaku Pembahas III yang telah banyak

memberikan saran dan kritik yang memotivasi selama penyusunan skripsi.

8. Ibu Nurul Husna, S.E., M.S.M selaku Pembahas IV yang telah banyak memberikan saran dan kritik yang memotivasi selama penyusunan skripsi.
9. Bapak Igo Febrianto, S.E., M.Sc., Ph.D. selaku pembimbing akademik yang setia membimbing dan memberikan motivasi selama masa perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang berharga bagi penulis selama menempuh program Pendidikan S1.
11. Kedua orangtua tersayang penulis Bapak Muhammad Yani dan Ibu Melsi Farneli yang telah melahirkan dan membesarkan penulis dengan sepenuh hati. Terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik, memenuhi segala kebutuhan penulis, mendidik penulis menjadi perempuan yang tangguh dan mandiri, dan selalu melantunkan doa untuk mengiringi semua jalan hidup penulis. Terimakasih atas seluruh kasih sayang yang tidak pernah kurang.
12. Kakak perempuan satu satunya penulis, Melya Farani yang telah memberikan contoh yang baik, membantu, menghibur, serta memotivasi penulis. Terimakasih telah mendampingi penulis, dan memberikan penulis sosok kakak perempuan yang dapat diandalkan.
13. Support system dan penyemangat penulis selama masa pembuatan skripsi yang selalu menemani disaat apapun dan kapanpun, terimakasih Al sudah bertahan sejauh ini dan selalu bersedia menemani penulis disaat susah dan senang.
14. Sahabat terbaik selama masa perkuliahan Della, Zatu, Aurel, dan Melia yang selalu menemani tangisan dikala sedih, menyemangati disaat saat terpuruk, menghibur, dan selalu mendoakan penulis. Semoga kebahagiaan selalu menyertai kita semua dan kita dapat sukses di masa depan agar dapat membanggakan keluarga serta almamater tercinta.
15. Sahabat terdekat penulis sejak SMP hingga sekarang Nindya dan Ningrum yang selalu memberikan dukungan, doa, serta motivasi walaupun kita berada di kota yang berbeda. Terimakasih telah menemani penulis bertumbuh besar bersama hingga sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

16. Seluruh teman-teman Manajemen angkatan 2021 khususnya konsentrasi Kewirausahaan yang telah kebersamai selama proses perkuliahan serta dukungan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan kasih sayang dan perlindungannya kepada kita semua. Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 22 Mei 2025  
Penulis

Melani Oktaviani

## DAFTAR ISI

|                                             | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| ABSTRAK .....                               | iii     |
| ABSTRACT.....                               | iv      |
| RIWAYAT HIDUP.....                          | v       |
| MOTO .....                                  | vi      |
| PERSEMBAHAN .....                           | vii     |
| SANWACANA.....                              | viii    |
| DAFTAR ISI.....                             | xi      |
| DAFTAR TABEL .....                          | xiii    |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | xiv     |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                        | xv      |
| PENDAHULUAN                                 |         |
| 1.1 Latar Belakang.....                     | 1       |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                   | 8       |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....                  | 9       |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....                 | 9       |
| TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS |         |
| 2.1 Pengertian Motivasi.....                | 11      |
| 2.2 Motivasi Wirausaha.....                 | 12      |
| 2.3 Keputusan Berwirausaha .....            | 13      |
| 2.4 Bisnis Keluarga .....                   | 15      |
| 2.5 Penelitian Terdahulu.....               | 16      |
| 2.6 Kerangka Pemikiran .....                | 18      |
| 2.7 Pengembangan Hipotesis.....             | 19      |
| METODELOGI PENELITIAN                       |         |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                  | 22      |
| 3.2 Populasi dan Sampel.....                | 22      |

|                                                                                                                        |           |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3 Variabel Penelitian .....                                                                                          | 24        |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel .....                                                                                | 24        |
| 3.5 Metode Pengumpulan Data .....                                                                                      | 25        |
| 3.6 Uji Instrumen Penelitian.....                                                                                      | 26        |
| 3.7 Metode Analisis Data .....                                                                                         | 27        |
| 3.8 Metode Uji Hipotesis.....                                                                                          | 28        |
| <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                                                                                 |           |
| 4.1 Identitas Responden.....                                                                                           | 29        |
| 4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....                                                                         | 32        |
| 4.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden .....                                                                       | 35        |
| 4.3.1 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Motivasi<br>Wirausaha (X1) .....                                 | 36        |
| 4.3.2 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Bisnis Keluarga<br>(X2) .....                                    | 38        |
| 4.3.3 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Variabel Keputusan<br>Berwirausaha (Y) .....                              | 40        |
| 4.4 Uji Normalitas .....                                                                                               | 42        |
| 4.5 Analisis Regresi Linier Berganda.....                                                                              | 43        |
| 4.6 Uji Hipotesis.....                                                                                                 | 44        |
| 4.7 Pembahasan .....                                                                                                   | 45        |
| 4.7.1 Pengaruh Motivasi Wirausaha Terhadap Keputusan Alumni<br>Universitas Lampung Generasi Z Untuk Berwirausaha ..... | 45        |
| 4.7.2 Pengaruh Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Alumni Universitas<br>Lampung Generasi Z Untuk Berwirausaha .....    | 48        |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>                                                                                            |           |
| 5.1 Simpulan.....                                                                                                      | 50        |
| 5.2 Saran .....                                                                                                        | 51        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                            | <b>53</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                   | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                        | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Data Statistik Jumlah Penduduk Kelahiran Tahun 1997-2012 di Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2024.....                                      | 3       |
| 2. Data Statistik Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Pekerjaan di Provinsi Lampung Tahun 2019-2023.....                                       | 3       |
| 3. Data Statistik Jumlah Wisudawan 5 Tahun Terakhir dan Alumni Universitas Lampung yang Berprofesi Sebagai Wirausahawan Tahun 2019-2023..... | 5       |
| 4. Data Alasan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung yang Lulus Tahun 2019-2023 .....                                                      | 6       |
| 5. Penelitian Terdahulu .....                                                                                                                | 16      |
| 6. Definisi Operasional Variabel .....                                                                                                       | 24      |
| 7. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                                                                                      | 29      |
| 8. Distribusi Responden Tentang Apakah Memiliki Usaha Keluarga .....                                                                         | 30      |
| 9. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....                                                                                               | 30      |
| 10. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Usaha.....                                                                                         | 31      |
| 11. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....                                                                                        | 31      |
| 12. Hasil Uji Validitas Variabel.....                                                                                                        | 33      |
| 13. <i>Reliability Statistics</i> .....                                                                                                      | 35      |
| 14. Daftar Interpretasi Koefisien R.....                                                                                                     | 35      |
| 15. Tanggapan Responden tentang Motivasi Berwirausaha (X1) .....                                                                             | 36      |
| 16. Tanggapan Responden tentang Bisnis Keluarga (X2) .....                                                                                   | 38      |
| 17. Tanggapan Responden tentang Keputusan Berwirausaha (Y) .....                                                                             | 40      |
| 18. Hasil Uji Normalitas .....                                                                                                               | 43      |
| 19. Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha.....                         | 43      |
| 20. Hasil Uji T .....                                                                                                                        | 45      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                             | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Kerangka Pemikiran ..... | 19      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                    | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| 1. Kuisisioner Penelitian.....              | 57      |
| 2. Hasil Jawaban Pre-Test 30 Responden..... | 62      |
| 3. Hasil Uji Validitas .....                | 64      |
| 4. Hasil Uji Reliabilitas.....              | 73      |
| 5. Tabulasi.....                            | 76      |
| 6. Hasil Uji Normalitas .....               | 97      |
| 7. Hasil Uji Hipotesis.....                 | 98      |
| 8. Titik Persentase Ditribusi T .....       | 99      |

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ditengah era globalisasi, persaingan mencari pekerjaan menjadi semakin kompetitif dan lapangan pekerjaan yang ditawarkan semakin terbatas sehingga menuntut sumber daya manusia yang ada untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan skill yang dimiliki untuk memunculkan ide-ide dalam mengembangkan suatu usaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain (Oie *et al.*, 2022). Hal ini dapat menjadi dorongan bagi generasi muda yang memiliki latar belakang bisnis keluarga untuk melanjutkan usaha yang telah dirintis oleh keluarga mereka, atau mulai merintis usaha mereka sendiri.

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, manusia, unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja, dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Kewirausahaan merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi ke dalam kehidupan. Visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada risiko atau ketidakpastian (Darmanto, 2016).

Wirausahawan adalah orang-orang yang memiliki kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis; mengumpulkan sumber daya-sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat, mengambil keuntungan serta memiliki sifat, watak dan kemauan untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia nyata secara kreatif dalam rangka meraih sukses/meningkatkan pendapatan. Intinya, seorang wirausaha adalah orang-orang yang memiliki karakter wirausaha

dan mengaplikasikan hakikat kewirausahaan dalam hidupnya. Dengan kata lain, wirausaha adalah orang-orang yang memiliki jiwa kreativitas dan inovatif yang tinggi dalam hidupnya. (Sudrajat, 2011).

Berwirausaha harus memiliki motivasi kewirausahaan yang tinggi agar menjadi wirausaha yang sukses, motivasi kewirausahaan juga menjadi faktor penting dalam membangkitkan minat berwirausaha. Minat Mahasiswa untuk berwirausaha harus dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi digunakan sebagai dukungan bisa faktor internal ataupun eksternal untuk memenuhi atau mencapai tujuan tertentu, memuaskan kebutuhan demi keberhasilan suatu kegiatan. (Ardiawan *et al.*, 2022). (Suddaby & Jaskiewicz, 2020) menyatakan bahwa perusahaan keluarga dikendalikan oleh satu orang anggota keluarga, terutama dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang penting. (Saraswati *et al.*, 2022) menyatakan bisnis keluarga adalah bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh beberapa orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk persaudaraan. Indikator penelitian bisnis keluarga dapat diukur melalui : (1) Sukseksi Bisnis Keluarga, (2) Kontribusi Anggota Keluarga, dan (3) Manajemen Perusahaan. (Amit & Muller, 1995) mengemukakan dua penjelasan terkait teori motivasi wirausaha, yaitu teori “*Push*” dan teori “*Pull*”. Teori “*Push*” berpendapat bahwa individu terdorong untuk berwirausaha oleh kekuatan negatif yang datang dari luar dirinya, seperti ketidakpuasan kerja, kesulitan mencari kerja, gaji yang tidak mencukupi, atau jadwal kerja yang tidak fleksibel. Sementara itu, teori “*Pull*” berpendapat bahwa individu tertarik pada kegiatan kewirausahaan karena mereka mencari kemandirian, pemenuhan diri, kekayaan, dan hasil yang diinginkan. Berdasarkan teori (Amit & Muller, 1995) dapat digambarkan seseorang yang sudah lulus dari jenjang perguruan tinggi akan terdorong dan termotivasi untuk mencari pekerjaan agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun, seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi yang telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya merupakan menyempitnya lapangan pekerjaan, kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk berkerja. (Safitri *et al.*, 2024). Permasalahan ini dapat menjadi faktor motivasi bagi alumni untuk berwirausaha.

Generasi Z atau sering disingkat Gen Z adalah kelompok demografi masyarakat yang hidup sebelum generasi alfa dan setelah generasi milenial lahir (Kamil & Laksmi, 2023). Menurut (Dimock, 2019) dari *Pew Research Center*, generasi Z adalah mereka yang lahir antara Tahun 1997 dan berakhir pada Tahun 2012, dimana fase kemajuan sosioekonomi yang lebih stabil dan perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Lampung Tahun 2024 terdapat sekitar 282.589 jiwa penduduk berusia 12-27 Tahun. (BPS Kota Bandar Lampung, 2024).

**Tabel 1. Data Statistik Jumlah Penduduk Kelahiran Tahun 1997-2012 di Kota Bandar Lampung Tahun 2019-2024**

| Tahun | Jumlah Penduduk |
|-------|-----------------|
| 2019  | 302.819         |
| 2020  | 297.689         |
| 2021  | 298.875         |
| 2022  | 302.979         |
| 2023  | 298.319         |
| 2024  | 282.589         |

Sumber: (<https://bandarlampungkota.bps.go.id/>, 2025)

Berdasarkan data statistik jumlah penduduk kelahiran Tahun 1997-2012 setiap tahunnya terdapat ratusan ribu penduduk generasi Z di Kota Bandar Lampung. Generasi Z kelahiran Tahun 2012 pada Tahun 2024 berusia 12 Tahun yang artinya masih berada pada jenjang sekolah dasar, sementara generasi Z kelahiran Tahun 1997 berusia 27 Tahun dimana mereka sudah memiliki pekerjaan sendiri atau masih ditahap mencari pekerjaan. Hal ini kemudian menjadi problematika generasi Z yang sudah dewasa, karena tingginya tingkat kompetisi dalam mencari pekerjaan. Sehingga mereka memutuskan untuk melanjutkan bisnis keluarga yang sudah dibangun atau memulai bisnis mereka sendiri untuk membuka lapangan pekerjaan.

**Tabel 2. Data Statistik Jumlah Pencari Kerja dan Lowongan Pekerjaan di Provinsi Lampung Tahun 2019-2023**

| Tahun | Jumlah Pencari Kerja | Jumlah Lowongan Pekerjaan |
|-------|----------------------|---------------------------|
| 2019  | 37.827               | 7.711                     |
| 2020  | 29.058               | 6.298                     |
| 2021  | 57.332               | 10.901                    |

Tabel 2. (Lanjutan)

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Pencari Kerja</b> | <b>Jumlah Lowongan Pekerjaan</b> |
|--------------|-----------------------------|----------------------------------|
| 2022         | 22.530                      | 8.675                            |
| 2023         | 40.277                      | 27.532                           |

Sumber : (<https://disnaker.lampungprov.go.id/>, 2025)

Data Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Lampung menunjukkan adanya kesenjangan antara jumlah pencari kerja dan jumlah lowongan pekerjaan terdaftar selama Tahun 2019-2024. Hal ini membuktikan bahwa kompetisi mencari pekerjaan bagi alumni Universitas Lampung terus meningkat setiap tahunnya. Universitas Lampung merupakan salah satu perguruan tinggi yang ada di Provinsi Lampung. Universitas Lampung merupakan salah satu universitas negeri terkemuka di Indonesia yang terletak di Bandar Lampung, Provinsi Lampung ([guruprajab.com](http://guruprajab.com)). Menurut hasil pemeringkatan *SCImago Institutions Rankings* (SIR) tahun 2023. Pada tahun 2024 ini, Universitas Lampung berada di posisi sembilan, naik satu peringkat dibandingkan tahun lalu di posisi delapan, untuk kategori *University Rankings*. Menurut peringkat EduRank, Universitas Lampung merupakan peringkat pertama dari 7 universitas terbaik di Bandar Lampung. Berbagai lulusan Universitas Lampung telah mendapatkan pekerjaan yang dapat menunjang kehidupan, beberapa dari mereka bahkan menjadi rektor dan gubernur menurut sumber [radarlampung.co.id](http://radarlampung.co.id). Universitas Lampung sebagai pencetak alumni Generasi Z, memiliki andil dalam menghasilkan generasi Z yang berkualitas dan berpendidikan di Provinsi Lampung. Alumni Universitas Lampung tentunya telah mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk diterapkan dalam mengelola bisnis keluarga yang mereka miliki, atau membangun usaha mereka sendiri selama masa studi mereka di Universitas Lampung. Namun, disamping kesempatan dan pengetahuan yang telah diperoleh para alumni mahasiswa, diperlukan adanya motivasi kewirausahaan bagi para alumni mahasiswa untuk dapat membangun bisnis mereka sendiri.

Generasi muda memiliki pandangan yang berbeda dan cenderung terpengaruh oleh faktor-faktor motivasi tertentu yang mungkin berbeda dengan generasi sebelumnya. Peneliti tertarik untuk melihat langsung apakah motivasi kewirausahaan dan bisnis

keluarga berpengaruh langsung atau tidak langsung pada keputusan berwirausaha Alumni Mahasiswa Generasi Z Universitas Lampung. Serta peneliti ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Alumni Mahasiswa Generasi Z Universitas Lampung berminat untuk berwirausaha melanjutkan usaha yang telah dirintis oleh keluarga mereka, atau berminat untuk mulai membangun usaha mereka sendiri.

Data statistik pendaftar registrasi dan wisuda 5 Tahun terakhir Tahun 2019-2023 Kantor Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas Lampung menunjukkan, terdapat Total 25.228 mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya dan resmi menjadi alumni Universitas Lampung.

**Tabel 3. Data Statistik Jumlah Wisudawan 5 Tahun Terakhir dan Alumni Universitas Lampung yang Berprofesi Sebagai Wirausahawan Tahun 2019-2023**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Lulusan</b> | <b>Jumlah Alumni Wirausahawan</b> |
|--------------|-----------------------|-----------------------------------|
| 2019         | 5.478                 | 445                               |
| 2020         | 5.017                 | 404                               |
| 2021         | 5.368                 | 401                               |
| 2022         | 5.104                 | 319                               |
| 2023         | 4.261                 | 163                               |
| <b>TOTAL</b> | <b>25.228</b>         | <b>1.732</b>                      |

Sumber: (<https://bak.unila.ac.id/>, 2024)

Data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun 2024.

Data Kantor Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) dan data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung, menunjukkan adanya kesenjangan dari total alumni dan alumni yang memutuskan untuk berwirausaha setelah lulus. Data menunjukkan terdapat 25.228 lulusan Universitas Lampung pada Tahun 2019-2023, namun hanya terdapat sebanyak 1.732 alumni Universitas Lampung yang memutuskan untuk berprofesi sebagai wirausahawan setelah lulus. Data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun 2019-2023 menunjukkan dari ke-delapan fakultas di Universitas Lampung, setiap fakultas memiliki alumni mahasiswa yang memutuskan untuk menjadi wirausahawan setelah mereka lulus. Data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung menunjukkan bahwa para alumni yang berprofesi sebagai wirausahawan ini bekerja dalam berbagai sektor bisnis antara

lain : Kebudayaan, Hiburan dan Rekreasi, Perdagangan Besar dan Eceran, Jasa Profesional, Ilmiah dan Teknis, Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Jasa Keuangan dan Asuransi, Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga, Jasa Persewaan, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya, dan Jasa Pendidikan.

Alumni Universitas Lampung yang memutuskan untuk berwirausaha setelah mereka lulus tentunya memiliki alasan dibalik keputusan mereka. Menurut data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun 2024, beberapa alasan alumni Universitas Lampung yang memutuskan untuk berwirausaha dijelaskan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4. Data Alasan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung yang Lulus Tahun 2019-2023**

| No | Alasan Usaha                   | Jumlah Persentase |
|----|--------------------------------|-------------------|
| 1  | Penghasilan lebih besar        | 5.6%              |
| 2  | Waktu yang lebih fleksibel     | 23.8%             |
| 3  | Membuka lapangan pekerjaan     | 16.9%             |
| 4  | Bebas dalam bekerja            | 12.6%             |
| 5  | Tantangan pekerjaan            | 4.2%              |
| 6  | Peluang pasar                  | 10.0%             |
| 7  | Passion dalam berwirausaha     | 14.7%             |
| 8  | Cita-cita menjadi wirausahawan | 8.0%              |
| 9  | Melanjutkan usaha keluarga     | 3.7%              |
| 10 | Malas melamar kerja            | 0.5%              |

Sumber : Data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun 2024.

Berdasarkan data yang diperoleh dari UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung, terdapat berbagai alasan yang mendorong para alumni untuk berwirausaha antara lain : penghasilan lebih besar, waktu yang lebih fleksibel, membuka lapangan pekerjaan , bebas dalam bekerja, tantangan pekerjaan, peluang pasar, passion dalam berwirausaha, cita cita untuk menjadi wirausahawan, , melanjutkan usaha keluarga, dan malas melamar kerja. Terdapat total 1.732 alumni Universitas Lampung Tahun 2019-2023 yang memutuskan untuk berprofesi sebagai wirausahawan, namun hanya sebanyak 64 alumni yang memutuskan untuk berwirausaha dengan alasan melanjutkan usaha keluarga.

Universitas Lampung sebagai wadah mahasiswa untuk mengembangkan bakat dan menambah ilmu kewirausahaan telah menyediakan berbagai fasilitas yang dapat memotivasi mahasiswa untuk terus berprestasi dalam bidang wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan berbagai lembaga kemahasiswaan, Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), dan program yang disediakan oleh Universitas Lampung, antara lain Koperasi Konsumen (KOPMA), *Economic & Business Entrepreneur Club* (EBEC) FEB UNILA, dan yang terbaru adalah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Menurut Budi Harjo, S.Sos., M.IP., selaku Ketua Bidang Kreativitas dan Kewirausahaan Mahasiswa BP2M Unila menjelaskan, program PMW dapat mendorong gagasan-gagasan kreatif di dunia kewirausahaan. Fasilitas yang telah disediakan oleh Universitas Lampung ini dapat menjadi motivasi bagi para alumni untuk terus berprestasi dalam bidang wirausaha setelah mereka lulus. Peneliti ingin mengetahui adanya pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha para alumni mahasiswa ini.

Penelitian ini mereplikasi dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh motivasi dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha. Sebelumnya Saraswati *et al* (2022), telah meneliti *Entrepreneurship Motivation Behind Entrepreneurship Intention With a Family Business Background*. Hasil penelitian Saraswati *et al* (2022) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan usaha keluarga terhadap motivasi berwirausaha pengrajin marmer di Tulungagung. Melalui usaha keluarga yang sudah berjalan, seseorang akan lebih siap untuk menjadi seorang wirausaha. Hal ini dibuktikan dengan usaha turun temurun yang dijalankan secara turun temurun. Apabila seorang pengrajin marmer sudah memiliki keluarga dengan usaha marmer, maka timbul motivasi untuk melanjutkan usahanya.

Sunanto (2019), meneliti Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Wirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang. Hasil penelitian Sunanto (2019) menunjukkan faktor individu (motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran, sikap, dan komunikasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi menjadi



wirausaha, faktor lingkungan (budaya, kelas sosial, kelompok referensi, keluarga, peran sosial, dan status sosial) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha, dan faktor individu dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).

Halim & Sudyasjayanti (2020), telah meneliti Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Universitas. Hasil penelitian Halim & Sudyasjayanti (2020) menyimpulkan bahwa motivasi wirausaha dan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Hal ini membuktikan bahwa peningkatan motivasi wirausaha serta kurikulum yang mendorong kegiatan *family business* dapat membantu meningkatkan pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Di sisi lain, kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Berdasarkan uraian dan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung Generasi Z”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Kewirausahaan membutuhkan kreatifitas, inovasi, dan energi dalam pelaksanaannya. Menurut Sunanto (2019) mahasiswa merupakan kelompok generasi muda terdidik yang mempunyai kreatifitas, inovasi dan energi yang relatif lebih baik dan mempunyai kemampuan dan potensi yang sangat besar untuk merubah setiap tantangan menjadi peluang. Sikap mental ini merupakan modal dasar untuk menjadi wirausaha muda yang mandiri, unggul dan profitabel. Sikap dan mental mahasiswa untuk menjadi wirausahawan dimulai dari universitas tempat mahasiswa menempu ilmu dan pengalaman. Universitas Lampung sebagai Universitas terbaik peringkat pertama di Kota Bandar Lampung menurut peringkat *EduRank* yang diperingkat berdasarkan hasil penelitian mahasiswa, keunggulan non-akademis, dan pengaruh alumni universitas ([edurank.org](http://edurank.org)) , telah mencetak 25.228 wisudawan pada Tahun 2019-2023 menurut data statistik pendaftar registrasi dan wisuda 5 tahun terakhir Tahun 2019-2023 Kantor Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) Universitas

Lampung. Banyaknya jumlah alumni dan semakin terbatasnya jumlah lapangan pekerjaan, menuntut para alumni untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam memaksimalkan skill yang dimiliki. Menurut data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun 2019-2023, terdapat 1.732 alumni yang memutuskan untuk berprofesi sebagai wirausaha setelah mereka lulus, namun hanya terdapat 64 alumni yang berwirausaha dengan alasan melanjutkan bisnis keluarga. Selain itu terdapat beberapa alasan lain, yaitu : waktu yang lebih fleksibel, cita cita untuk menjadi wirausahawan, penghasilan lebih besar, dan membuka lapangan pekerjaan. Alasan tersebut menjadi dorongan bagi para alumnus untuk mulai berkarir sebagai wirausahawan untuk melanjutkan bisnis keluarga yang sudah dibangun, atau mulai merintis usaha mereka sendiri.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah motivasi wirausaha berpengaruh terhadap keputusan alumni Universitas Lampung Generasi Z untuk berwirausaha?
2. Apakah bisnis keluarga berpengaruh terhadap keputusan Universitas Lampung Generasi Z untuk berwirausaha?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh motivasi wirausaha terhadap keputusan alumni Universitas Lampung Generasi Z untuk berwirausaha.
2. Mengetahui pengaruh bisnis keluarga terhadap keputusan alumni Universitas Lampung Generasi Z untuk berwirausaha.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pemahaman mengenai pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z sebagai sumbangan

pemikiran, kontribusi bagi para akademisi dalam pengembangan penelitian dimasa yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, penelitian ini dapat membantu atau memberikan informasi tambahan mengenai pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z sebagai dasar dalam menjadi seorang wirausahawan.
- b. Bagi mahasiswa, setelah lulus diharapkan penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan masukkan para mahasiswa agar tidak lagi mencari pekerjaan, namun mampu menciptakan peluang usaha sendiri dan membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Motivasi

Pengertian motivasi menurut Rajput (2011) menegaskan bahwa motivasi adalah kata yang berasal dari kata latin “*Movere*” kata ini berarti “menggerakkan”. Oleh karena itu, motivasi dapat diartikan sebagai “kebutuhan seseorang untuk menampilkan kinerja dan kesiapan untuk mengerahkan upaya”. Terdapat dua mekanisme motivasi yang universal, yaitu kondisi yang bangkit di dalam diri manusia dan menggerakkannya untuk memenuhi kebutuhan fisiologis disebut dorongan. Salah satu konsep utama dari teori motivasi adalah kebutuhan, keadaan motivasional yang disebabkan oleh deprivasi psikologis atau fisiologis. Robbins & Judge (2011) berpendapat bahwa motivasi adalah suatu proses yang berperan dalam intensitas, arah, dan durasi upaya yang berlangsung menuju pencapaian tujuan individu.

Tujuan dari perilaku motivasi adalah mendapatkan keadaan stabil dan seimbang di dalam diri seseorang. Kebutuhan biasanya dibagi menjadi dua kategori : kebutuhan biologis dan sosial. Kebutuhan biologis adalah universal dan mengarahkan perilaku manusia ke tujuan mempertahankan diri. Seperti contoh manusia harus makan untuk bertahan hidup. Kebutuhan sosial mengarahkan manusia ke penciptaan dan pemeliharaan relasi. Individu yang dimotivasi oleh kebutuhan sosial dikatakan sebagai dalam keadaan dorongan (*driver state*). Dalam keadaan ini, manusia akan menunjukkan perilaku yang diarahkan ke tujuan. Lingkungan mungkin memaksa individu untuk melawan musuh, berdoa, atau mengembangkan keterampilan tertentu (Murray, 1938). Tekanan kemiskinan mungkin akan menyebabkan kebutuhan akan keamanan finansial, menyebabkan orang bekerja lebih keras dan belajar tekun (de Vliert et al., 2007) Intensitas berkaitan dengan seberapa keras seseorang berusaha. Unsur inilah yang paling mendapat perhatian kita ketika

berbicara tentang motivasi. Namun, intensitas yang tinggi tidak mungkin menghasilkan kinerja yang diinginkan jika upaya tersebut tidak dikaitkan dengan organisasi yang menghasilkan keuntungan.

## **2.2 Motivasi Wirausaha**

Motivasi Wirausaha merupakan dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses, sehingga dapat mendorong semangat dalam memberikan respon positif terhadap kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi dirinya sehingga tidak bergantung kepada orang lain (Herdjiono *et al*, 2018). Adapun indikator motivasi berwirausaha menurut Herdjiono *et al* (2018) meliputi :

1. Keuntungan: Keuntungan dapat memotivasi seseorang untuk berwirausaha karena keuntungan dapat digunakan untuk menentukan berapa besar keuntungan yang diinginkan, keuntungan yang diterima, dan berapa besar biaya yang harus dibayarkan kepada pihak lain atau karyawan.
2. Kebebasan Personal: Kebebasan dalam mengatur waktu, menetapkan aturan/intervensi, dan kebebasan dari aturan budaya dalam organisasi atau perusahaan.
3. Impian Personal: Impian pribadi merupakan sesuatu yang diinginkan individu, meliputi kebebasan untuk mencapai standar hidup yang diharapkan, pekerjaan rutin yang melelahkan karena harus mengikuti visi, misi, dan impian orang lain. Imbalan untuk menentukan visi, misi, dan impiannya. Kemandirian dapat memotivasi seseorang dalam berwirausaha karena tidak adanya ketergantungan kepada orang lain.
4. Kemandirian: Kemandirian dapat menimbulkan rasa bangga karena menciptakan kemandirian dalam segala hal seperti permodalan, pengelolaan, pengawasan, serta menjadi pengelola terhadap dirinya sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk laba, kebebasan, impian personal, kemandirian.

Amit & Muller (1995) mengemukakan dua penjelasan terkait teori motivasi wirausaha, yaitu teori “*Push*” dan teori “*Pull*”. Teori “*Push*” berpendapat bahwa individu terdorong untuk berwirausaha oleh kekuatan negatif yang datang dari luar dirinya, seperti ketidakpuasan kerja, kesulitan mencari kerja, gaji yang tidak mencukupi, atau jadwal kerja yang tidak fleksibel. Sementara itu, teori “*Pull*” berpendapat bahwa individu tertarik pada kegiatan kewirausahaan karena mereka mencari kemandirian, pemenuhan diri, kekayaan, dan hasil yang diinginkan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan tenaga pendorong dalam diri seseorang yang memberikan energi dan mengarahkan tindakan seseorang untuk mencapai suatu tujuan, yaitu berwirausaha.

### 2.3 Keputusan Berwirausaha

Schiffman (2004), keputusan adalah seleksi untuk memilih terhadap dua pilihan atau lebih. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercipta, berkarya dan bersahaja dan berusaha dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya (Sudrajat, 2011).

Keputusan berwirausaha merupakan cara yang dilakukan individu atau calon pelaku usaha untuk mencari alternatif serta peluang usaha dalam kegiatan ekonomi untuk menemukan perkembangan atau minat yang diminati sehingga nantinya akan menghasilkan suatu produk jasa maupun dagang dengan segala resiko yang menghadang untuk memperoleh keuntungan demi terciptanya kesejahteraan hidup dimasa depan yang akan datang. (Nurcahyono *et al*, 2021)

Menurut Nurcahyono *et al* (2021), Keputusan berwirausaha diukur dengan 3 indikator yaitu:

#### 1. Kemauan dan Kemampuan

Kemauan adalah dorongan dari dalam yang sadar, berdasarkan pertimbangan pikir dan perasaan, serta seluruh pribadi seseorang yang menimbulkan kegiatan yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha. (Basrowi, 2014)

## 2. Tekad yang Kuat dan Kerja Keras

Jon. P. Goodman, direktur University of Southern California Entrepreneurs Program berpendapat bahwa tekad merupakan kunci penting untuk meraih kesuksesan karena pengusaha yang sukses tidak terbelenggu oleh takdir. Para pengusaha percaya bahwa kesuksesan dan kegagalan mereka disebabkan oleh diri sendiri. Kualitas diri ini juga disebut sebagai *internal locus of control*.

Bekerja keras berarti bekerja cerdas, bukan hanya lebih dalam hitungan jam tapi termasuk menggunakan keahlian orang lain, mendelegasikan, memberdayakan, mempekerjakan pekerja yang dapat menutupi kelemahan, mengelola situasi ketika tidak memiliki kontrol yang nyata, dan membaca situasi di masa depan.

## 3. Kesempatan dan Peluang.

Peluang merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. Suatu daerah yang memberikan peluang usaha elektronika akan menimbulkan minat seseorang untuk memanfaatkan peluang tersebut.

Sebenarnya banyak kesempatan yang dapat memberikan keuntungan di lingkungan kita. Kesempatan ini dapat diperoleh orang yang berkemampuan dan berkeinginan kuat untuk meraih sukses. Sebagai contoh seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang jasa elektronika atau bahkan tidak ada usaha jasa di bidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel servis elektronik di tempat tersebut. (Nurchotim, 2012)

## 2.4 Bisnis Keluarga

Calabrò *et al.* (2019) menyatakan bahwa suatu perusahaan tergolong perusahaan keluarga apabila pemiliknya menganggap dan menginginkan perusahaannya menjadi perusahaan keluarga.

Suddaby & Jaskiewicz (2020) menyatakan bahwa perusahaan keluarga dikendalikan oleh satu orang anggota keluarga, terutama dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang penting.

Saraswati *et al.* (2022) menyatakan bisnis keluarga adalah bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh beberapa orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk persaudaraan. Indikator penelitian bisnis keluarga dapat diukur melalui:

1. Suksesi Bisnis Keluarga

Suksesi bisnis keluarga adalah proses di mana kepemilikan dan manajemen suatu bisnis yang dimiliki oleh keluarga berpindah dari satu generasi ke generasi berikutnya.

2. Kontribusi Anggota Keluarga

Kontribusi anggota keluarga dalam bisnis keluarga merujuk pada peran, tanggung jawab, dan nilai tambah yang diberikan oleh anggota keluarga dalam pengelolaan dan operasional bisnis yang dimiliki oleh keluarga tersebut. Kontribusi ini dapat bervariasi tergantung pada posisi, keterampilan, pengalaman, dan komitmen masing-masing anggota keluarga terhadap bisnis.

3. Manajemen Perusahaan.

Manajemen perusahaan bisnis keluarga merujuk pada proses pengelolaan dan pengorganisasian sumber daya, operasi, dan strategi dalam suatu bisnis yang dimiliki dan dijalankan oleh anggota keluarga.



## 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 5. Penelitian Terdahulu**

| No | Nama Peneliti                                               | Judul                                                                                                                                  | Metode                                                                | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Thusy Tiara Saraswati, Sudarmiati, dan Agus Hermawan (2022) | <i>Entrepreneurship Motivation Behind Entrepreneurship Intention With A Family Business Background</i>                                 | Metode penelitian kuantitatif.                                        | Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh usaha keluarga terhadap motivasi berwirausaha.                                                                                                                     |
| 2  | Sunanto (2019)                                              | Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan Terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Wirausaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Pamulang | Menggunakan metode kuantitatif.                                       | Hasil penelitian menunjukkan faktor individu dan lingkungan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi wirausaha (pada mahasiswa Universitas Pamulang).                              |
| 3  | Jessica Halim dan Christina Sudyasjayanti (2020)            | Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Universitas                       | Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. | Motivasi wirausaha dan lingkungan universitas berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. Di sisi lain, kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor. |
| 4  | Michael Christian (2017)                                    | Pengaruh Faktor Perilaku Pada Kelompok Millineal Terhadap Keinginan Untuk Berwirausaha                                                 | Menggunakan metode kuantitatif.                                       | Peranan lingkungan khususnya keluarga dalam keinginan berwirausaha memberikan pengaruh pada gaya dan peran sosok yang menjadi panutan keinginan berwirausaha.                                                                     |

Tabel 5. (Lanjutan)

| No | Nama Peneliti                                                 | Judul                                                                                                                 | Metode                                                                          | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5  | Dr. Kh. Tomba Singh and Dr. Nongmaithem Dadina Devi (2014)    | <i>Motivation and Its Influence on Entrepreneurial Activities</i>                                                     | Metodologi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. | Studi ini menunjukkan bahwa kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan merupakan faktor terpenting yang memotivasi wirausahawan untuk memulai usahanya sendiri. Keamanan anggota keluarga juga merupakan salah satu faktor penting yang memotivasi kewirausahaan di area studi. |
| 6  | Arta Ejupi-Ibrahimi, Veland Ramadani and Diellza Ejupi (2020) | <i>Family Businesses in North Macedonia: Evidence on The Second Generation Motivation and Entrepreneurial Mindset</i> | Dalam penelitian ini yang digunakan adalah metodologi kualitatif.               | Penelitian ini mengidentifikasi adanya hubungan serta dukungan yang baik antara anak dan orang tua di lingkungan kerja, sehingga memotivasi anggota generasi kedua untuk melanjutkan bisnis keluarga.                                                                        |

Penelitian terdahulu yang meneliti terkait pengaruh motivasi wirausaha dan pengaruh bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha, sebagian besar peneliti menggunakan indikator yang sama seperti pada penelitian Saraswati *et al* (2022), Christian (2017), dan Ejupi-Ibrahimi *et al* (2020) yang menggunakan indikator kontribusi anggota keluarga. Penelitian Sunanto (2019) dan Halim & Sudyasjayanti (2020) yang menggunakan indikator lingkungan individu. Pada penelitian ini, indikator yang digunakan diperluas lagi untuk melengkapi celah pada penelitian terdahulu. Indikator yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 13 indikator yaitu : keuntungan, kebebasan personal, impian personal, kemandirian, suksesi bisnis keluarga, kontribusi anggota keluarga, manajemen perusahaan, kemauan,

kemampuan, tekad yang kuat, kerja keras, kesempatan, dan peluang.

Penelitian terdahulu menyatakan hasil yang berbeda terkait pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha. Pada penelitian Saraswati *et al* (2022), Sunanto (2019), Singh & Devi (2014), dan Ejupi-Ibrahimi *et al* (2020) menyatakan bahwa motivasi wirausaha dan bisnis keluarga berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Namun pada penelitian Halim & Sudyasjayanti (2020) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha, sementara kinerja bisnis keluarga tidak berpengaruh terhadap niat dan keputusan berwirausaha. Berdasarkan hal ini peneliti ingin melihat adanya pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha.

## **2.6 Kerangka Pemikiran**

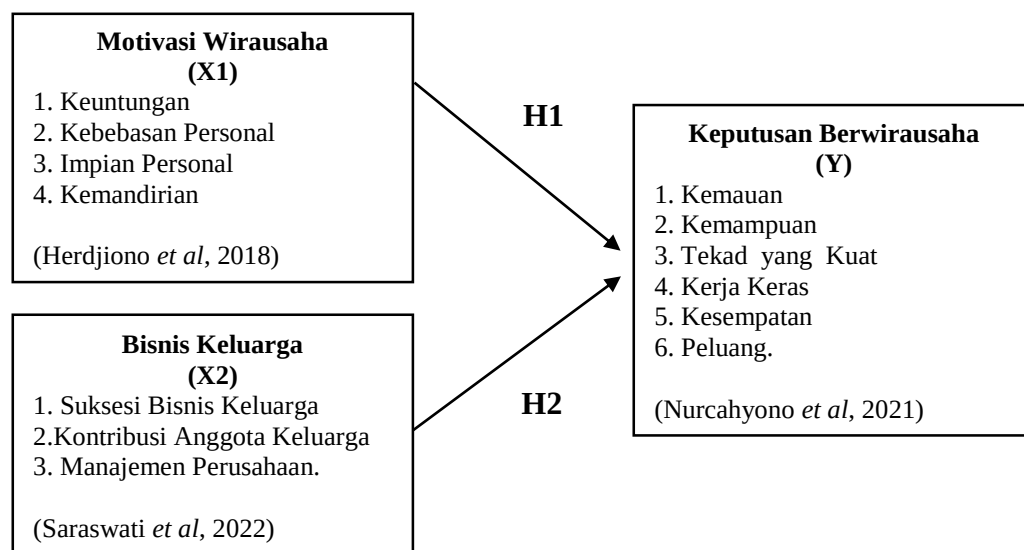
Motivasi Wirausaha merupakan dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses, sehingga dapat mendorong semangat dalam memberikan respon positif terhadap kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi dirinya sehingga tidak bergantung kepada orang lain (Herdjiono *et al*, 2018). Menurut Herdjiono *et al* (2018) terdapat empat indikator motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu keuntungan, kebebasan personal, impian personal, dan kemandirian. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan berwirausaha seseorang akan termotivasi untuk mendapatkan banyak hal. Hal-hal yang akan didapatkan seseorang tersebut diantaranya memperoleh imbalan minimal yang berbentuk keuntungan, kebebasan personal, impian personal, dan kemandirian.

Keputusan berwirausaha merupakan cara yang dilakukan individu atau calon pelaku usaha untuk mencari alternatif serta peluang usaha dalam kegiatan ekonomi untuk menemukan perkembangan atau minat yang diminati sehingga nantinya akan menghasilkan suatu produk jasa maupun dagang dengan segala resiko yang menghadang untuk memperoleh keuntungan demi terciptanya kesejahteraan hidup dimasa depan yang akan datang. (Nurcahyono *et al*, 2021)

Bisnis keluarga adalah bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh beberapa orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk persaudaraan. Indikator bisnis keluarga dapat diukur melalui suksesi bisnis keluarga, kontribusi anggota keluarga, dan manajemen perusahaan. (Saraswati *et al*, 2022)

Berdasarkan teori tersebut, variabel yang melatar belakangi keputusan berwirausaha mahasiswa adalah Motivasi Kewirausahaan dan Bisnis Keluarga. Dengan begitu motivasi kewirausahaan sangat berpengaruh terhadap berminat atau tidaknya seseorang dalam berwirausaha. Namun selain itu, faktor bisnis keluarga juga berpengaruh karena dapat menjadi dorongan dan motivasi dari keluarga kepada alumni untuk memulai usaha dan menjadi seorang wirausaha.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin meneliti Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Bisnis Keluarga Terhadap Keputusan Berwirausaha Alumni Universitas Lampung Generasi Z. Keterkaitan antara variabel Motivasi Wirausaha, Bisnis Keluarga, dan Keputusan Berwirausaha dapat dilihat pada gambar kerangka pemikiran dibawah ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## 2.7 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi wirausaha terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian (Sunanto, 2019) menunjukkan faktor individu (motivasi, kepribadian, persepsi, pembelajaran, sikap, dan komunikasi) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menjadi menjadi wirausaha.

Penelitian (Halim & Sudyasjayanti, 2020) menunjukkan motivasi wirausaha dan lingkungan universitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pilihan karir mahasiswa sebagai suksesor bisnis.

Penelitian (Singh & Devi, 2014) menunjukkan bahwa kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan merupakan faktor terpenting yang memotivasi pengusaha untuk memulai usaha mereka sendiri.

Penelitian (Sari *et al*, 2021) menunjukkan pendidikan dan hubungan keluarga dapat menimbulkan motivasi kesiapan suksesor lebih matang lagi sehingga dapat menambah rasa kepercayaan dan keyakinan diri pada suksesor dalam memimpin sebuah bisnis keluarga.

Motivasi Wirausaha merupakan dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses, sehingga dapat mendorong semangat dalam memberikan respon positif terhadap kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi dirinya sehingga tidak bergantung kepada orang lain (Herdjiono *et al*, 2018). Menurut Herdjiono *et al*. (2018) terdapat empat indikator motivasi seseorang untuk berwirausaha, yaitu keuntungan, kebebasan personal, impian personal, dan kemandirian. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, maka hipotesis penelitian ini:

H1: Motivasi Wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z.

2. Pengaruh bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha.

Penelitian (Saraswati *et al*, 2022) menunjukkan usaha keluarga berpengaruh signifikan terhadap motivasi untuk berwirausaha pada pengrajin marmer di Tulungagung.

Penelitian (Ejupi-Ibrahimi *et al*, 2020) menunjukkan kesuksesan bisnis keluarga secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan keputusan anggota generasi kedua untuk melanjutkan bisnis keluarga pada anggota generasi kedua bisnis keluarga di Makedonia Utara.

Penelitian (Eva *et al*, 2023) menunjukkan variabel pengalaman belajar berwirausaha, efikasi diri, media sosial dan lingkungan keluarga secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menjadi wirausaha muda.

Penelitian (Toska *et al*, 2021) menunjukkan motivasi generasi kedua dipengaruhi oleh tradisi bisnis keluarga yang sudah berjalan dan dukungan dari keluarga untuk melanjutkan usaha keluarga.

Bisnis keluarga adalah bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh beberapa orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk persaudaraan. Indikator bisnis keluarga dapat diukur melalui suksesi bisnis keluarga, kontribusi anggota keluarga, dan manajemen perusahaan. (Saraswati *et al*, 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa dengan adanya usaha keluarga berpengaruh terhadap keputusan berwirausaha. Berdasarkan uraian dan hasil penelitian terdahulu yang telah dilaksanakan, maka hipotesis penelitian ini:

H2 : Bisnis Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z.

### **III. METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur variabel bebas dan variabel terikat dengan menggunakan angka-angka yang diolah melalui analisis statistik. Menurut Sugiyono (2015:11) penelitian kuantitatif adalah metode dengan cara pandang positivisme dengan tujuan meneliti populasi atau sampel sebagai data dan menggunakan instrumen penelitian yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang fungsi utamanya untuk menguji teori dengan pembuktian hipotesis (Sugiyono, 2022). Oleh karena itu metode deskriptif merupakan metode bagi peneliti untuk membuktikan pengaruh motivasi wirausaha dan bisnis keluarga terhadap keputusan berwirausaha.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan seluruh data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan populasi mengacu pada seluruh kelompok orang atau hal-hal yang ingin peneliti analisa (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh alumni Universitas Lampung Generasi Z lulusan Tahun 2019-2023 yang berprofesi sebagai wirausahawan setelah lulus. Menurut data UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung, terdapat alumni Generasi Z lulusan Tahun 2019-2023 yang berprofesi sebagai wirausahawan berjumlah 1.732 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel terdiri dari beberapa anggota yang dipilih dari populasi tersebut. Dengan kata lain sampel merupakan beberapa, tetapi tidak semua, elemen populasi membentuk sampel. Untuk menentukan jumlah sampel yang tepat peneliti harus menggunakan Teknik pengambilan sampel (Sekaran & Bougie, 2016). Dalam pengambilan sampel peneliti harus menentukan populasi secara tepat, sehingga sampel yang didapatkan akan sesuai. Menurut Sekaran & Bougie (2016), Teknik pengambilan sampel terdiri dari dua jenis yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Kedua jenis tersebut dibagi lagi menjadi dua kelompok yaitu *Simple Random Sampling* dan *Complex Probability Sampling*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis *Probability Sampling* dan menggunakan kategori *Simple Random Sampling*. Alumni Universitas Lampung Generasi Z yang berwirausaha setelah lulus yang menjadi yang akan dijadikan sampel penelitian dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5%. Untuk menghitung penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan, maka pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = Populasi

D = taraf nyata atau batas kesalahan

Dari rumus diatas didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{1732}{1732 \cdot (0.05)^2 + 1} \\ &= \frac{1732}{5.33} \\ &= 324.95 \text{ atau } 325 \text{ orang} \end{aligned}$$



### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya merupakan segala sesuatu yang didefinisikan oleh peneliti untuk dipelajari guna mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2018 dalam Ulfa, 2020). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel yang nilainya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Motivasi Wirausaha (X1) dan Bisnis Keluarga (X2).
2. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi (respon) atau variabel yang nilainya tergantung oleh perubahan variabel yang lain. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keputusan Berwirausaha (Y).

### 3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2014;110), definisi operasional variabel dalam penelitian adalah penjelasan yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan tujuan memberikan arti atau spesifikasi tentang kegiatan yang perlu dilakukan atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel atau konstruk tersebut.

**Tabel 6. Definisi Operasional Variabel**

| Variabel                | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Indikator                                                                                                              | Skala                                                                                                                   |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Motivasi Wirausaha (X1) | Motivasi Wirausaha merupakan dorongan untuk bekerja keras agar memperoleh banyak hal seperti keinginan untuk menjadi wirausahawan yang sukses, sehingga dapat mendorong semangat dalam memberikan respon positif terhadap kesempatan dalam memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi dirinya sehingga tidak bergantung kepada orang lain<br><br>(Herdjiono <i>et al.</i> , 2018) | 1. Keuntungan<br>2. Kebebasan Personal<br>3. Impian Personal<br>4. Kemandirian<br><br>(Herdjiono <i>et al.</i> , 2018) | Skala <i>Likert</i><br><br>1 = Sangat Tidak Setuju<br>2 = Tidak Setuju<br>3 = Netral<br>4 = Setuju<br>5 = Sangat Setuju |

Tabel 6. (Lanjutan)

| Variabel                   | Definisi                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Indikator                                                                                                                                  | Skala                                                                                                                   |
|----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Bisnis Keluarga (X2)       | Bisnis keluarga adalah bisnis yang dimiliki atau dikelola oleh beberapa orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk persaudaraan.<br><br>(Saraswati <i>et al.</i> , 2022)                                                                         | 1. Sukseksi bisnis keluarga.<br>2. Kontribusi anggota keluarga.<br>3. Manajemen perusahaan.<br><br>(Saraswati <i>et al.</i> , 2022)        | Skala <i>Likert</i><br><br>1 = Sangat Tidak Setuju<br>2 = Tidak Setuju<br>3 = Netral<br>4 = Setuju<br>5 = Sangat Setuju |
| Keputusan Berwirausaha (Y) | Keputusan berwirausaha merupakan cara yang dilakukan individu atau calon pelaku usaha untuk mencari peluang usaha untuk menghasilkan suatu produk jasa untuk memperoleh keuntungan demi terciptanya kesejahteraan hidup dimasa depan yang akan datang.<br><br>(Nurchayono <i>et al.</i> , 2021) | 1. Kemauan<br>2. Kemampuan<br>3. Tekad yang Kuat<br>4. Kerja Keras<br>5. Kesempatan<br>6. Peluang<br><br>(Nurchayono <i>et al.</i> , 2021) | Skala <i>Likert</i><br><br>1 = Sangat Tidak Setuju<br>2 = Tidak Setuju<br>3 = Netral<br>4 = Setuju<br>5 = Sangat Setuju |

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Peneliti dapat menggunakan kuesioner untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, kepercayaan, nilai, persepsi, kepribadian dan perilaku dari responden (Sugiyono, 2018).

Di dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara membagikan kusioner atau angket tertutup, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan. Kuesioner ditujukan kepada alumni Universitas Lampung generasi Z yang berprofesi sebagai wirausahawan menurut data yang diperoleh dari UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung. Survey akan dilakukan sepenuhnya melalui online (*Google Form*), dan disebarakan kepada

responden melalui pesan *E-Mail* atau pesan *Whatsapp* yang datanya didapat dari UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2014)

Data diolah menggunakan skala likert dengan jawaban atas pernyataan yaitu skala nilai 1-5. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, kelima penilaian ini diberi bobot sebagai berikut:

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### 1. Uji Validitas

Ghozali (2013) menyatakan uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa baik suatu instrumen pengukuran digunakan untuk mengukur suatu hasil yang diinginkan. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan menyajikan data variabel yang diteliti secara akurat. Suatu variabel dikatakan valid atau tidaknya apabila nilai *Kaiser Meyer Olkin* (KMO), *anti image*, dan *factor loading*  $\geq 0,5$ . Untuk membantu menguji validitas peneliti menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS.

#### 2. Uji Reliabilitas

Ghozali (2013) menyatakan reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas adalah uji metrik yang menunjukkan seberapa andal atau dapat dipercaya suatu alat ukur. Hal ini menunjukkan betapa konsistennya pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama.

Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Reliabilitas juga perlu diuji untuk mengetahui apakah suatu instrumen bisa diandalkan atau tidak. Cara mengujinya yaitu dengan membuat tabel seperti sebelumnya, namun tanpa menyertakan nilai item yang tidak valid. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 data bisa dianggap *reliable*. Untuk membantu menghitung uji reliabilitas akan digunakan alat bantu berupa *software SPSS*.

### 3. Uji Normalitas

Ghozali (2013) mengatakan uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas *kolmogorov smirnov*. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Ketentuan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi > 0,05 maka nilai residual berdistribusi normal
- b. Jika nilai Signifikansi < 0,05 maka nilai residual tidak berdistribusi normal

## 3.7 Metode Analisis Data

### Metode Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis data regresi linier berganda. Analisis regresi sederhana merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Rumus analisis linier sederhana sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Keputusan Berwirausaha

$\alpha$  = Nilai Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

X1 = Motivasi Wirausaha

$X_2$  = Bisnis Keluarga

$\varepsilon$  = Error

Untuk menghitung regresi linear sederhana, digunakan alat bantu untuk mengolah data, yaitu: *SPSS 20 for windows*.

### 3.8 Metode Uji Hipotesis

#### Uji T

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dikatakan berpengaruh signifikan apabila  $\text{sig} < \alpha$  (0,05),

Hasil uji T dapat dikatakan didukung melalui ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  (0,05), maka hipotesis didukung.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  (0,05), maka hipotesis tidak didukung.

Hasil uji t dapat dilihat pada *Output Coefficient* dari hasil analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan pembahasan, adalah sebagai berikut:

1. Motivasi wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0.05 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 22.470 sedangkan  $t_{tabel}$  adalah 1.967, artinya nilai  $t_{hitung}$  22.470 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.967, hal ini membuktikan bahwa hipotesis 1 didukung. Artinya alumni Universitas Lampung yang memiliki motivasi wirausaha yang tinggi maka keputusan untuk berwirausahanya akan meningkat pula. Berdasarkan hasil jawaban 325 responden variabel motivasi wirausaha memiliki nilai rata-rata variabel tertinggi sebesar 3.74 dengan demikian motivasi wirausaha merupakan variabel yang lebih mempengaruhi keputusan alumni Universitas Lampung Generasi Z untuk berwirausaha.
2. Bisnis keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha alumni Universitas Lampung Generasi Z dengan nilai signifikansi sebesar 0.001 atau lebih kecil dari 0.05 sedangkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.393 dan  $t_{tabel}$  adalah 1.967, jadi nilai  $t_{hitung}$  3.393 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1.967, hal ini membuktikan bahwa hipotesis 2 didukung. Artinya semakin tingginya nilai bisnis keluarga maka semakin besar keputusan alumni Universitas Lampung untuk berwirausaha dan sebaliknya semakin kecil nilai bisnis keluarga maka akan semakin menurun keputusan alumni Universitas Lampung untuk berwirausaha. Adanya pengaruh positif menunjukkan bahwa keluarga memberikan pengetahuan dan arahan dalam menjalankan bisnis sesuai dengan apa yang sudah dijalankan oleh keluarga sebelumnya agar usaha dapat terus berkembang dan berjalan dengan baik.

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, adalah sebagai berikut:

1. Variabel motivasi wirausaha dengan indikator kemandirian memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3.62, hal ini dapat disebabkan karena responden masih takut untuk menjalankan usaha secara mandiri. Oleh karena itu, alumni Universitas Lampung Generasi Z dapat memulai untuk melatih kemandirian dan keluar dari zona nyaman agar mampu meningkatkan wawasan yang mendalam mengenai kewirausahaan. Pihak Universitas Lampung juga dapat memfasilitasi kegiatan simulasi bisnis atau seminar kewirausahaan yang dapat mengembangkan kemandirian dalam berwirausaha bagi para mahasiswa dan alumni.
2. Variabel bisnis keluarga dengan indikator suksesi bisnis keluarga memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3.46, hal ini membuktikan bahwa sebagian keluarga responden tidak ingin melanjutkan usaha yang telah dibangun dan memilih untuk berkarir sesuai dengan mimpi masing-masing. Oleh karena itu, alumni Universitas Lampung Generasi Z dapat memberikan masukan kepada anggota keluarga atau merekrut pegawai yang handal agar usaha yang telah dibangun dapat tetap bertahan dan berkembang.
3. Variabel keputusan berwirausaha dengan indikator tekad yang kuat memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3.632, hal ini menunjukkan bahwa responden belum memiliki pemikiran yang kuat dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, Universitas Lampung Generasi Z dapat membangun relasi ke sesama wirausahawan untuk dapat meningkatkan pengetahuan tentang wirausaha, hal ini dapat membantu mengembangkan pemikiran alumni tentang bagaimana menjalankan dan mengembangkan usaha dengan baik.
4. Saran bagi Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), hendaknya Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Lampung mengadakan berbagai kegiatan seperti program seminar atau *workshop* tentang penguatan menjadi wirausahawan. Karena variabel kebebasan personal memiliki nilai yang paling tinggi pengaruhnya dalam penelitian ini, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Universitas Lampung juga dapat memfasilitasi kegiatan simulasi bisnis

yang memberi ruang kemandirian kepada mahasiswa seperti pelatihan pengelolaan risiko, akses modal, serta mentoring intensif agar mereka dapat melihat wirausaha sebagai solusi jangka panjang bukan hanya pelarian sesaat. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bersama dengan UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung hendaknya juga memberikan akses terhadap informasi peluang usaha, networking serta penghargaan bagi inovasi wirausaha. Hal ini akan semakin menarik mereka yang memiliki potensi besar namun masih menunggu peluang yang sesuai

5. Saran untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang sama maka disarankan untuk menggunakan metode pendekatan kualitatif, menambahkan variabel mediasi atau variabel kontrol, atau menambahkan uji asumsi klasik lain seperti uji uji multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Penelitian selanjutnya juga dapat mengembangkan indikator-indikator dengan hasil nilai rendah yang ada di dalam variabel penelitian ini seperti indikator kemandirian yang ada pada variabel motivasi berwirausaha, suksesi bisnis keluarga yang ada di dalam indikator variabel bisnis keluarga dan tekad yang kuat pada indikator variabel keputusan berwirausaha indikator-indikator tersebut memiliki persentase rata rata paling rendah dibandingkan indikator lain sehingga bisa digali lebih mendalam oleh peneliti selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afriany, N. A. (2019). Hubungan antara Kepemilikan Keluarga dengan Kesuksesan Bisnis pada Usaha Kecil & Menengah (UKM). *Jurnal Akuntansi Dewantara*, 67–74.
- Amit, R., & M., E. (1995). “Push” and “Pull” Entrepreneurship. *Journal of Small Business \& Entrepreneurship*, 64–80.
- Andayanti, W., & H., S. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Intelektium*.
- Ardiawan, W., & R., R. (2022). Pengaruh Sikap dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha (Studi pada Mahasiswa FIA UNISMA dan FEB UMM). *Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis*, 271–280.
- Atmaja, E. H. (2018). Sukseksi Kepemimpinan Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen*, 45–56.
- Basrowi, D. (2014). *Kewirausahaan*. Ghalia Indonesia.
- Biro Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Lampung. (2023). *Universitas Lampung Official Website*. <https://bak.unila.ac.id/>
- BPS Kota Bandar Lampung. (2024). *BPS Kota Bandar Lampung Official Website*. <https://bandarlampungkota.bps.go.id/id>
- Calabrò, A., & A., J.-P. (2019). The Enigma of the Family Successor–Firm Performance Relationship: A Methodological Reflection and Reconciliation Attempt. *Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Christian, M. (2017). Pengaruh Faktor Perilaku pada Kelompok Millenial terhadap Keinginan untuk Berwirausaha. *Journal of Business \& Applied Management*, 10(2), 92–105.
- de Vliert, E. Van, & M., P. (2007). Achievement Goals and Interpersonal Behavior: How Mastery and Performance Goals Shape Information Exchange. *Personality and Social Psychology Bulletin*.
- Dimock, M. (2019). *Defining Generations: Where Millenials End and Generation Z Begins*. <https://www.pewresearch.org/short-reads/2019/01/17/where-millennials-end-and-generation-z-begins/>

- Dinas Tenaga Kerja Provinsi Lampung. (2024). *Data Ketenagakerjaan Provinsi Lampung*. <https://disnaker.lampungprov.go.id/>
- Edurank. (2025). *List of 7 Best Universities in Bandar Lampung*. <https://edurank.org/geo/bandar-lampung/>
- Ejupi-Ibrahimi, A., & V., D. (2021). Family Businesses in North Macedonia: Evidence on The Second Generation Motivation and Entrepreneurial Mindset. *Journal of Family Business Management*, 286-299.
- Eva, N., & M., S. (2023). The Influence of Entrepreneurship Learning Experience, Self Efficacy, Media Social and Family Environment on Interest in Becoming a Young Entrepreneur in Students of the Economics Education Study Program at Nusantara University PGRI Kediri. *International Journal of Humanities Education and Social Sciences (IJHESS)*, 1241–1250.
- Guruprab. (2023). *Universitas Lampung: Pusat Pendidikan Tinggi Unggul di Bumi Ruwa Jurai*. <https://www.guruprab.com/universitas-lampung/>
- Halim, J., & S., C. (2019). Niat Pilihan Karir Mahasiswa Berdasarkan Kinerja Bisnis Keluarga, Motivasi Wirausaha, dan Lingkungan Universitas. *PERFORMA: Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, 790–799.
- Herdijono, I., & H., Y. (2018). The Factor Affecting Entrepreneurship Intentions. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5–15.
- Mahesa, A. D., & R., E. (2012). Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. *Dipenogoro Journal of Management*, 130–137.
- Mambu, C. N., & S. (2019). The Influence of Entrepreneur Knowledge, Family Experience With Business, Entrepreneurial Education on The Interest of Student Entrepreneurship in UKM Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Emba*, 451–460.
- Murray, H. (1938). *Explorations in Personality*. Oxford University Press.
- Nurchayono, J., & N., I. (2021). Keputusan Berwirausaha Alumni Pendidikan Akuntansi UNIPMA Dipengaruhi Pengetahuan Akuntansi dan Jiwa Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 66–76.
- Nyomman, M. (2011). *Membangun Kepercayaan dalam Usaha Keluarga*. Salemba.
- Oei, A., & M., G. (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*.
- Radar Lampung. (2023). *Ini Pekerjaan Alumni Universitas Lampung, Ada yang*

Jadi                                      Rektor                                      Hingga                                      Gubernur.  
<https://radarlampung.disway.id/read/673816/bukan-main-ini-pekerjaan-alumni-universitas-lampung-ada-yang-jadi-rektor-hingga-gubernur>

- Rajput, A., & H., A. (2011). Motivators Used by Foreign and Local Banks in Pakistan, A Comparative Analysis. *International Journal of Academic Research*, 3(2), 2–37.
- Robbins, S. P., & A., T. (2011). *Organizational Behavior*. Et Cases.
- Rusdan Kamil, L. (2023). Generasi Z, Pustakawan dan Vita Activa Kepustakawanan. *BACA: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*.
- Safitri, S., & M., U. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Self Efficacy terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 12382–12391.
- Saraswati, T. T., & A., S. (2022). Entrepreneurship Motivation Behind Entrepreneurship Intention with A Family Business Background. *Jurnal STIEPARI*.
- Sari, D. K., & D., S. (2021a). Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kesiapan Suksesor pada Bisnis Keluarga. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 11–21.
- Sari, D. K., & D., S. (2021b). Tingkat Pendidikan dan Motivasi Kesiapan Suksesor pada Bisnis Keluarga. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*.
- Schiffman, L. G. (2004). *Perilaku Konsumen*. Indeks.
- Singh, D. K. T., & N., D. (2014). Motivation and Its Influence on Entrepreneurial Activities. *CKPIM Business Review*.
- Suddaby, R. J. (2020). Managing Traditions: A Critical Capability for Family Business Success. *Family Business Review*, 33(3), 234–243.
- Sudrajat, A. (2011). *Konsep Kewirausahaan dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah*.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumadi, A. R., & S., E. (2017). Pengaruh Sikap, Motivasi, dan Lingkungan terhadap Niat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 1007–1029.
- Sunanto. (2019). Pengaruh Faktor Individu dan Lingkungan terhadap Keputusan Mahasiswa Menjadi Wirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas

Pamulang. *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan \& Koperasi*, 1–8.

Telaumbanua, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*.

Toska, A., & R.-P., V. (2021). Family Business Successors' Motivation and Innovation Capabilities: The Case of Kosovo. *Journal of Family Business Management*.

Universitas Lampung. (2021). *UNILA Dukung 1.000 Mahasiswa Wirausaha*. <https://www.unila.ac.id/unila-dukung-1-000-mahasiswa-wirausaha/>

Universitas Lampung. (2023). *UNILA Masuk 10 Besar Perguruan Tinggi Terbaik di Indonesia Versi SIR 2023*. <https://www.unila.ac.id/unila-masuk-10-besar-perguruan-tinggi-terbaik-di-indonesia-versi-sir-2023/>

Wijaya, C. T. (2014). Faktor-Faktor Motivasional yang Mengklasifikasi Keterlibatan Mahasiswa dalam Mengambil Peran pada Bisnis Keluarganya. *AGORA*, 2(2).